

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Potensi Bencana Kawasan Pesisir di Pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Ella Putri Permatasari, NIM 126209201032, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Hendra Pratama, M.Pd

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Bencana, Mitigasi

Bencana merupakan peristiwa yang dapat mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan berdampak pada psikologis. Kesiapsiagaan terhadap bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mengantisipasi bencana. Kesiapsiagaan melibatkan langkah-langkah yang tepat dan efektif dalam menghadapi bencana. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak bencana dan mempersiapkan masyarakat dengan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapinya. Pantai Tambakrejo memiliki potensi ancaman bencana seperti gempa bumi, tsunami, dan banjir rob (banjir pesisir) yang kemungkinan bisa terjadi kapan saja. Dengan berbagai potensi bencana yang mengancam, pemerintah Kabupaten Blitar berupaya memberikan edukasi dan mitigasi bencana kepada masyarakat. Diantaranya adalah penyuluhan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana, termasuk tindakan yang perlu diambil saat terjadi bencana.

Rumusan masalah dari penelitian ini yakni: (1) Bagaimana kondisi fisik dan sejarah pantai Tambakrejo Kab. Blitar terkait kebencanaan?, (2) Bagaimana peran pemerintah terkait mitigasi pada masyarakat di pantai Tambakrejo Kab. Blitar?, (3) Bagaimana kesiapsiagaan masyarakat terkait potensi bencana di pantai Tambakrejo Kab. Blitar? Tujuan penelitian ini yakni: (1) Untuk mengetahui kondisi fisik dan sejarah pantai Tambakrejo Kab Blitar terkait kebencanaan. (2) Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah terkait mitigasi bencana di pesisir pantai Tambakrejo Kab. Blitar. (3) Untuk mengetahui kesiapsiagaan masyarakat pesisir pantai Tambakrejo Kab. Blitar terkait mitigasi bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan jenis purposive sampling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pantai Tambakrejo memiliki karakteristik fisik berupa teluk landai yang menyebabkan kawasan ini rentan terhadap banjir rob akibat pasang laut ekstrem dan berisiko tinggi terhadap tsunami karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. (2) Peran pemerintah dalam mitigasi banjir rob di Pantai Tambakrejo masih bersifat reaktif dan belum didukung dengan sistem peringatan dini serta infrastruktur mitigasi yang memadai. Sebaliknya, mitigasi tsunami telah mendapat perhatian lebih melalui pembentukan Desa Tangguh Bencana, pelatihan kesiapsiagaan, dan sosialisasi mitigasi bencana. Namun, sistem peringatan dini tsunami masih perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau seluruh masyarakat secara efektif dan merata. (3) Pengetahuan masyarakat terhadap tsunami dan banjir rob sangat baik sebagai fenomena rutin, namun pemahaman teknis mitigasi masih terbatas. Pengetahuan tsunami lebih baik karena adanya pelatihan dan sosialisasi. Sikap masyarakat terhadap banjir rob cenderung pasif adaptif, sedangkan terhadap tsunami

lebih waspada dan proaktif. Rencana tanggap darurat untuk banjir rob belum terorganisir dengan baik, sementara untuk tsunami sudah mulai dibentuk dan disosialisasikan. Sistem peringatan dini banjir rob belum tersedia, sedangkan sistem peringatan tsunami sudah ada. Mobilisasi sumber daya masyarakat untuk banjir rob bersifat spontan, sedangkan untuk tsunami sudah mulai terorganisir melalui kelompok relawan dan pelatihan. Secara keseluruhan, kesiapsiagaan masyarakat di Pantai Tambakrejo masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek mobilisasi sumber daya agar mampu menghadapi risiko bencana dengan lebih efektif.

ABSTRACT

This thesis entitled “Community Preparedness in Facing Potential Disasters in the Coastal Area of Tambakrejo Beach, Blitar Regency” was written by Ella Putri Permatasari, student ID 126209201032, Social Science Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Hendra Pratama, M.Pd.

Keywords: Preparedness, Disaster, Mitigation

Disasters are events that can cause loss of human life, environmental damage, property loss, and psychological impact. Disaster preparedness involves a series of activities carried out to anticipate disasters. Preparedness includes appropriate and effective steps to face disasters with the aim of minimizing their impact and equipping the community with the necessary resources to respond. Tambakrejo Beach has potential threats such as earthquakes, tsunamis, and tidal floods (coastal flooding) that may occur at any time. Given these various disaster risks, the Blitar Regency government has made efforts to provide education and disaster mitigation to the community, including outreach on preparedness and actions to be taken during disasters.

The research questions of this study are: (1) What are the physical conditions and disaster history of Tambakrejo Beach, Blitar Regency? (2) What is the role of the government in disaster mitigation for the community in Tambakrejo Beach, Blitar Regency? (3) How prepared is the community regarding potential disasters in Tambakrejo Beach, Blitar Regency? The objectives of this research are: (1) To identify the physical conditions and disaster history of Tambakrejo Beach, Blitar Regency; (2) To understand the government’s role in disaster mitigation in the coastal area of Tambakrejo Beach, Blitar Regency; (3) To assess the preparedness of the coastal community of Tambakrejo Beach, Blitar Regency, in disaster mitigation. This study uses a quantitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include observation, questionnaires, interviews, and documentation. Purposive sampling was used to select respondents.

The results show that: (1) Tambakrejo Beach has physical characteristics of a shallow bay, making the area vulnerable to tidal floods caused by extreme high tides and at high risk of tsunamis due to its direct border with the Indian Ocean. (2) The government’s role in mitigating tidal floods in Tambakrejo Beach is still reactive and lacks adequate early warning systems and mitigation infrastructure. In contrast, tsunami mitigation has received more attention through the establishment of Disaster Resilient Villages, preparedness training, and disaster mitigation socialization. However, the tsunami early warning system still needs improvement to effectively and evenly reach all community members. (3) The community’s knowledge about tsunamis and tidal floods is quite good as these are routine phenomena, but technical understanding of mitigation remains limited. Knowledge about tsunamis is better due to training and socialization efforts. The community’s attitude towards tidal floods tends to be passively adaptive, while towards tsunamis it is more alert and proactive. Emergency response plans for tidal floods are not well organized, whereas for tsunamis they have begun to be developed and socialized. There is no early warning system for tidal floods yet, while a tsunami early warning system is already in place. Community resource

mobilization for tidal floods is spontaneous, whereas for tsunamis it is more organized through volunteer groups and training. Overall, community preparedness in Tambakrejo Beach needs to be improved, especially in resource mobilization, to better face disaster risks effectively.

ملخص

هذه الأطروحة، بعنوان "استعداد المجتمع لمواجهة الكوارث الساحلية المحتملة في شاطئ تامباريجو، مقاطعة بليثار"، من إعداد إيلا بوتري بيرماتاساري، الطالبة رقم 126209201032، برنامج دراسات العلوم الاجتماعية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة السيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية

.تولونجانونج، بإشراف هندرا براتاما، ماجستير في التربية (UIN)

الكلمات المفتاحية: الاستعداد، الكوارث، التخفيف

الكارثة هي حدث قد ينتج عنه خسائر بشرية، وأضرار بيئية، وخسائر في الممتلكات، وآثار نفسية. الاستعداد للكوارث هو سلسلة من الأنشطة التي تُتخذ لاستباق الكوارث. يشمل الاستعداد اتخاذ خطوات مناسبة وفعالة للتعامل مع الكوارث. الهدف هو تقليل آثار الكوارث وتزويد المجتمع بالموارد اللازمة لمواجهة الكوارث. يُعد شاطئ تامباريجو عرضةً لمخاطر الكوارث المحتملة، مثل الزلازل والتسونامي والفيضانات الساحلية، والتي قد تحدث في أي وقت. ونظرًا لتعدد هذه المخاطر، تسعى حكومة مقاطعة بليثار جاهدةً لتوفير التوعية والتثقيف اللازمين للمجتمع المحلي، بما في ذلك تقديم المشورة بشأن الاستعداد. للكوارث، بما في ذلك

الإجراءات الواجب اتخاذها عند وقوعها

تتلخص مشكلة هذا البحث فيما يلي: (1) ما هي الحالة المادية والتاريخية لشاطئ تامباريجو في

مقاطعة بليثار فيما يتعلق بالكوارث؟ (2) ما هو دور الحكومة في تخفيف آثار الكوارث على المجتمع المحلي في شاطئ تامباريجو بمقاطعة بليثار؟ (3) ما مدى استعداد المجتمع المحلي لمواجهة الكوارث المحتملة في شاطئ تامباريجو بمقاطعة بليثار؟ أما أهداف هذا البحث فهي: (1) تحديد الحالة المادية والتاريخية لشاطئ تامباريجو في مقاطعة بليثار فيما يتعلق بالكوارث. (2) تحديد دور الحكومة في الحد من آثار الكوارث على ساحل تامباريجو، مقاطعة بليثار. (3) تحديد مدى استعداد مجتمع تامباريجو الساحلي، مقاطعة بليثار، للحد من آثار الكوارث. يستخدم هذا البحث منهجًا كميًا وصفيًا. وشملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة،

والاستبيانات، والمقابلات، والتوثيق. واعتمدت تقنية أخذ العينات على العينة الهادفة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) يتميز شاطئ تامباريجو بخصائص فيزيائية تتمثل في

كونه خليجًا منحدرًا بلطف، مما يجعل المنطقة عرضة للفيضانات المديدة نتيجة المد والجزر الشديد،

ومعرضة لخطر كبير لحدوث تسونامي نظراً لموقعها المطل مباشرة على المحيط الهندي. (2) لا يزال دور الحكومة في الحد

من آثار الفيضانات المدية على شاطئ تامباريجو رد فعلياً

ولا يدعمه نظام إنذار مبكر كافٍ أو بنية تحتية مناسبة للحد من آثار الكوارث. في المقابل، حظي

التخفيف من آثار التسونامي باهتمام متزايد من خلال إنشاء قرى مقاومة للكوارث، والتدريب على التأهب، والتوعية بالتخفيف من آثار الكوارث. ومع ذلك، لا يزال نظام الإنذار المبكر بالتسونامي بحاجة إلى تحسين للوصول إلى جميع أفراد المجتمع بفعالية وإنصاف. (3) يتمتع الجمهور بمعرفة جيدة بالتسونامي والفيضانات المدية كظاهرة روتينية، لكن الفهم التقني للتخفيف من آثارها لا يزال محدوداً. وقد تحسنت المعرفة بالتسونامي بفضل التدريب والتوعية. تميل مواقف الجمهور تجاه الفيضانات المدية إلى السلبية والتكيف، بينما تتسم مواقفهم تجاه التسونامي بمزيد من اليقظة والاستباقية. لم تُنظَّم خطط الاستجابة للطوارئ للفيضانات المدية بشكل جيد بعد، في حين بدأت خطط الاستجابة للتسونامي في التطور والنشر. في حين لا يتوفر نظام إنذار مبكر بالفيضانات المدية حتى الآن، يوجد نظام إنذار بالتسونامي. تعبئة موارد المجتمع للفيضانات المدية عفوية، بينما بدأت الجهود المنظمة للتسونامي من خلال مجموعات المتطوعين والتدريب. بشكل عام، لا يزال الاستعداد المجتمعي في شاطئ تامباريجو بحاجة إلى تحسين، لا سيما فيما

يتعلق بتعبئة الموارد، من أجل الاستجابة بشكل أكثر فعالية لمخاطر الكوارث